

The Influence of GCG and Intellectual capital on Financial Performance of Infrastructure Sector Companies on the IDX

Oleh : Andhika Putra

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), proxied by the Board of Directors and Managerial Ownership, and Intellectual capital on Financial Performance with Firm Size as control variable. This research was conducted on infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The population in this study included 68 companies, with a final sample of 55 companies selected using purposive sampling techniques, resulting in a total of 165 observations. The data analysis method used is panel data regression analysis using STATA software, where the Random Effect Model (REM) was selected as the best estimation model. Financial Performance is measured using Return on Assets (ROA), the Board of Directors is measured by meeting frequency, Managerial Ownership is measured by the percentage of share ownership by management, Intellectual capital is measured using the Value Added intellectual coefficient (VAIC™) method, and Firm Size is measured by asset ln. The results showed that partially, the Board of Directors (X1) and Managerial Ownership (X2) did not have a significant effect on financial performance. However, Intellectual capital (X3) proved to have a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, all independent variables significantly influence the financial performance of infrastructure sector companies.

Keywords: *Financial Performance, Good Corporate Governance, Board of Directors, Managerial Ownership, Intellectual capital, Infrastructure Sector.*

Pengaruh GCG dan *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI

Oleh : Andhika Putra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial, serta *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini mencakup 768 perusahaan, dengan sampel akhir sebanyak 55 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan total 165 data observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak STATA, dimana *Random Effect Model* (REM) terpilih sebagai model estimasi terbaik. Variabel Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), Dewan Direksi diukur dengan frekuensi rapat, Kepemilikan Manajerial diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh manajemen, *Intellectual capital* diukur menggunakan metode *Value Added intellectual coefficient* (VAIC™), dan Ukuran Perusahaan diukur menggunakan Ln Total Aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Dewan Direksi (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, *Intellectual capital* (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual capital*, Ukuran Perusahaan, Sektor Infrastruktur.